



## INTISARI

Kas merupakan elemen aktiva yang sangat likuid, karena sering digunakan oleh perusahaan sebagai alat pembayaran. Karena mudahnya pemindahan uang, perusahaan harus merancang dan menggunakan pengendalian untuk mengamankan kas dan memberikan otorisasi terhadap transaksi kas. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian sistem pengendalian internal penerimaan kas yang berada pada Apotek Universitas Gadjah Mada. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan tujuan mendapatkan pengertian pemahaman yang mendalam mengenai pertanyaan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian kas pada Apotek UGM cukup baik. Tetapi masih ada kelemahan pada salah satu fungsi yang dapat membuat kesalahan dalam pencatatan akuntansi, serta tidak adanya SOP yang mengatur operasional perusahaan.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Sistem Penerimaan Kas, Kas, Apotek UGM



## **ABSTRAK**

*Cash is a very liquid asset element, because it is often used by companies as a means of payment. Because of the easy transfer of money, companies must design and use controls to secure cash and gives authorization against the cash transactions. Therefore, the authors are interested in doing research on internal control of cash receipt system which is at the Pharmacy at Gadjah Mada University. The research method used is descriptive qualitative methods with the aim of getting the sense of a deep understanding of the research questions. The research results showed that cash control systems on Pharmacy Gadjah Mada University is already good. But there are still weaknesses in one function which can make errors in the recording of accounting, as well as the absence of Company Operational Standart that govern the operations of the company.*

*Keywords: Internal control systems, Cash, Cash Receipt System, Pharmacy Gadjah Mada University*